

NAMA : RIRIN DWIYANTI

NPM : 2153053044

KELAS : 4E

MATA KULIAH : PEMBELAJARAN PKn SD

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

JAWABAN:

Secara kodrat manusia dilahirkan ke bumi ini sebagai makhluk sosial (Zoon Politicon). Ia Secara kodrat manusia dilahirkan ke bumi ini sebagai makhluk sosial. Dari sekian banyak kebutuhan manusia tak satu pun yang dapat terpenuhi sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya manusia adalah membangun suatu wadah tempat mereka berlindung yang dinamakan Negara. Begitu pula secara otomatis mereka menjadi anggota dari organisasi tersebut dari keanggotaan mereka dalam organisasi Negara, kitasebut “Warga Negara”. Menurut Rustandi (1988:60) “Warga Negara ialah mereka yang berdasarkan hukum merupakan anggota dari suatu negara”. Mereka yang tidak termasuk Warga Negara disebut orang asing (bukan warga negara). Dari rumusan tersebut dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan sebagai Warga Negara maka seseorang harus dinyatakan secara legal (sah) menjadi Warga Negara.

Apabila sebagai warga Negara Indonesia tidak ditanamkan pembentukan sikap dan nilai yang baik maka akan menimbulkan dampak negatif seperti kenakalan remaja. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan (sekolah) berperan penting dalam penanaman nilai dan pembentukan sikap seseorang. Mengapa penanaman nilai dalam rangka pembentukan sikap warga Negara perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena kecerdasan yang tinggi tanpa dibarengi moralitas yang baik, mungkin akan berbahaya bagi diri dan umat manusia. Bagaimana manusia bersikap, dan melakukan perbuatan lahir dan batin sebagai dorongan kehendak yang didasarkan atas putusan akal, rasa, dan kehendak sikap, perkataan dan perbuatan tersebut senantiasa diarahkan kepada kebenaran dan kebaikan. Pada diri manusia harus selalu ada kemampuan untuk menyelenggarakan kerjasama akal, rasa, dan kehendak itu dalam hubungan kesatuan, akal ialah yang memberikan pengetahuan tentang perbuatan bagaimana yang harus dilakukan, rasa yang mengujinya dengan berpedoman kepada hasratnya sendiri, sedangkan kehendaklah yang menentukan sikap akan dilakukan atau tidaknya.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

Teori Behavioristik

Konstruktivisme

Kognitif

Humanistik

JAWABAN :

a) Teori Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran. Terjadinya perubahan tingkah laku diakibatkan oleh adanya interaksi antara stimulus dan respon. Teori belajar ini berorientasi pada perilaku yang lebih baik.

Teori belajar ini dianggap sudah kuno oleh sebagian kalangan. Namun, sampai saat ini teori ini masih sering digunakan di Indonesia. Memangnya, apa ciri yang membedakan teori ini dengan teori belajar yang lain:

- a. Mengutamakan pengaruh lingkungan.
- b. Hasil pembelajaran fokus pada terbentuknya perilaku yang diinginkan.
- c. Mementingkan pembentukan reaksi atau respon.
- d. Bersifat mekanistik atau dilakukan dengan mekanis tertentu, misalnya meminta maaf dan Mengganggu latihan itu adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran.

b) Konstruktivisme

pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah hasil dari konstruksi atau bentukan. Dalam sudut pandang konstruktivisme, pengetahuan adalah akibat dari suatu konstruksi kognitif dari sebuah kenyataan yang terjadi melalui aktivitas atau kegiatan seseorang. Dimana konstruktivisme ini ingin memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk belajar menemukan sendiri tentang kompetensi dan juga pengetahuannya untuk mengembangkan kemampuan yang telah ada di dalam dirinya. Di dalam proses belajar mengajar, guru atau pendidik tak hanya memindahkan pengetahuan kepada para peserta didik dalam bentuk yang sempurna.

Dengan kata lain, para peserta didik harus membangun sebuah pengetahuan tersebut berdasarkan dengan pengalaman mereka masing-masing. Kemudian, bagaimana aplikasinya di dalam dunia pendidikan? Seperti apakah prinsip yang dibawa dan bagaimana kita bisa membedakan teori konstruktivisme dengan teori belajar lainnya? Di bawah ini kita akan menjelaskan secara lengkap mengenai jawaban dari pertanyaan tersebut.

c) Kognitif

Monita (2019) memaparkan bahwa kognitivisme terkait kognisi (knowing) yaitu kegiatan untuk mengetahui sesuatu yang mencakup perolehan, pengorganisasian dan pemakaian pengetahuan. Artinya, kognisi fokus pada memori, atensi, persepsi, bahasa, rasio, pemecahan masalah dan kreatifitas serta peran struktur mental atau pengorganisasiannya dalam proses mengetahui sesuatu Tekanan utama pendekatan psikologi kognitif terletak pada bagaimana informasi diproses dan disimpan; ini tentu berbeda dengan pendekatan psikologi behavioristik yang fokus pada tingkah laku dalam kontek lingkungan dan kosekuensinya.

d) Humanistik

Teori humanistik atau sering juga disebut teori belajar humanistik adalah satu dari beberapa teori belajar yang sering digunakan oleh guru maupun tenaga pengajar lainnya. Secara garis besar teori belajar humanistik adalah teori belajar bertujuan menghasilkan hal baik bagi kemanusiaan supaya bisa mencapai aktualisasi diri dan membuat orang mampu mengenali diri sendiri. Oleh karena itu, proses belajar humanistik ini membutuhkan perhatian yang besar dalam prosesnya dengan harapan menghasilkan pencapaian yang baik.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

JAWABAN : Berpijak dari ke empat teori belajar tersebut, maka teori yang cocok untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar kognitif. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

Kelebihan dan kekurangannya

Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

JAWABAN :

Teori Kognitif mempunyai beberapa kekurangan sebagai berikut :

- Teori ini di anggap lebih dekat kepada psikologi belajar anak,sehingga penerapannya pada proses belajar anak tidak mudah.
- Teori ini di anggap susah di praktekkan sebab seringkali kita tidak mungkin memahami struktur teori kognitif tersebut menjadi bagian-bagian yang jelas.
- Teori belajar kognitif ini keberhasilan sebuah pembelajaran tidak dapat di ukur dengan hanya satu orang siswa saja.
- Teori ini dapat menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan.
- Teori ini sulit dipraktekkan, terutama untuk usia lanjut.

Kelebihan Teori Kognitif adalah sebagai berikut :

- Teori kognitif ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (problem solving)
- Teori ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa.
- Teori kognitif ini juga dapat menjadikan lebih kreatif dan mandiri.
- Dalam teori ini dapat membantu siswa memahami bahan belajar secara lebih mudah.

skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar